

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Lokasi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022). Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan pengaruh lokasi dan fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah yang dimediasi oleh promosi pada sekolah menengah atas Muhammadiyah 8 Gresik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel penelitian, biasanya dengan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk mengidentifikasi pengaruh satu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji hubungan antar variabel.

Lokasi pada penelitian ini SMA Muhammadiyah 8 Gresik yang terletak Jalan Raya Morowudi No. 1, Desa Morowudi, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. 61171 Telp. / Fax. (031) 7990357.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada terpecahkan. Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Sugiyono (2022) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi target adalah

seluruh peserta didik SMA Muhammadiyah 8 Gresik tahun pelajaran 2024 – 2025 yang berjumlah 328 peserta didik.

Sugiyono (2017) mendefinisikan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai Teknik sampling yang digunakan. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa pengambilan sampel probalitas (probability sampling) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik proportional random sampling.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Aloysius Ranga Aditya Nalendra, dkk (2021) menyatakan bahwa rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*margin of error/error tolerance*) 5%

Diketahui nilai N (jumlah populasi) = 328 dan e (*margin of error*) = 5%

= 0,05 maka diperoleh :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{328}{1 + 328 (0,05)^2} = \frac{328}{1,82} = 180,2$$

Maka jumlah sampel yang digunakan setelah dibulatkan yaitu sebanyak 180 peserta didik.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:38). Variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2022:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah lokasi (X1), fasilitas sekolah (X2), keputusan pemilihan sekolah (Y) dan promosi (Z).

3.3.1. Lokasi (X1)

Lokasi mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan atau instansi pendidikan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. (Fadli, 2020).

Tjiptono (2020:89) menyatakan bahwa indikator lokasi sebagai berikut:

1. Akses
2. Visibilitas

3. Tempat parkir yang luas, aman, dan nyaman
4. Lingkungan,

Tabel 3. 1 Indikator Dan Pernyataan Variabel Lokasi (X1)

No	Indikator	Pernyataan
1	Akses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak rumah ke sekolah dekat 2. Sekolah dapat dicapai dengan kendaraan pribadi 3. Sekolah dapat dicapai dengan transportasi umum
2	Visibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak sekolah terlihat dari tepi jalan 2. Terdapat papan nama yang jelas 3. Lokasi sekolah mudah ditemukan
3	Tempat parkir yang luas, aman, dan nyaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area parkir memiliki kapasitas yang memadai 2. Sekolah memiliki tempat parkir yang aman 3. Area parkir terdapat di lingkungan yang nyaman
4	Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan sekolah kondusif 2. Lingkungan sekitar menunjang kebutuhan peserta didik 3. Saya merasa nyaman saat di sekolah

3.3.2. Fasilitas Sekolah (X2)

Aunurrahman (2016) dalam jurnal (Hartanto & Sukartono, 2022) menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran meliputi sarana dan prasarana. Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan prasarana pembelajaran meliputi semua komponen yang langsung menunjang jalannya proses pembelajaran di sekolah.

Aunurrahman (2016) fasilitas belajar dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Keadaan gedung sekolah
2. Kualitas ruang kelas
3. Keberfungsian perpustakaan
4. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium
5. Ketersediaan buku-buku pelajaran
6. Optimalisasi media/alat bantu

Tabel 3. 2 Indikator Dan Pernyataan Variabel Fasilitas Sekolah (X2)

No	Indikator	Pernyataan
1	Keadaan gedung sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memiliki gedung yang nyaman 2. Sekolah memiliki gedung yang layak 3. sekolah memiliki Gedung yang aman
2	Kualitas ruang kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memiliki jumlah kelas yang memadai 2. Kelas mempunyai sistem pencahayaan baik

No	Indikator	Pernyataan
		3. Kelas memiliki sistem sirkulasi udara yang baik
3	Keberfungsian perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memiliki ruang perpustakaan yang layak 2. Perpustakaan memudahkan dalam mencari sumber belajar 3. Buku yang disediakan di perpustakaan lengkap 4. Buku yang disediakan sesuai dengan kebutuhan
4	Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi sesuai dengan kebutuhan 2. Kursi dalam kondisi yang layak 3. Meja sesuai dengan kebutuhan 4. Meja dalam kondisi yang layak 5. Ruang kelas dalam keadaan bersih 6. Laboratorium IPA berfungsi dengan baik 7. Laboratorium komputer berfungsi dengan baik 8. Sekolah memiliki jaringan internet yang berfungsi
5	Ketersediaan buku-buku pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memiliki buku-buku yang menunjang proses pembelajaran 2. Peserta didik memiliki LKS 3. sekolah menyediakan buku yang lengkap

No	Indikator	Pernyataan
6	Optimalisasi media/alat bantu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah menyediakan media yang menunjang pembelajaran 2. Media pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar 3. Media pembelajaran membantu peserta didik dalam belajar

3.3.3. Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Keputusan memilih adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif sesuai kebutuhan seseorang dengan memilih pilihan yang dianggap tepat dan menguntungkan. Keputusan melanjutkan sekolah dihadapkan dengan pilihan-pilihan dari banyaknya sekolah yang ada. Dalam hal ini, penting untuk mempertimbangkan dengan matang berbagai faktor dan memperoleh informasi yang memadai tentang pilihan sekolah yang tersedia, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka (Simamora et al., 2023)

Schiffman dan Kanuk dalam, Sumarwan (2020:361) mengemukakan bahwa indikator pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan kebutuhan
2. Pencarian Informasi
3. Evaluasi Alternatif
4. Keputusan Pemilihan
5. Evaluasi pasca pemilihan

Tabel 3. 3 Indikator Dan Pernyataan Variabel
Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

No	Indikator	Pernyataan
1	Pengenalan Kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. sekolah ini sesuai kurikulum ditawarkan 2. Sekolah sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan 3. Program unggulan relevan dengan kebutuhan Pendidikan
2	Pencarian Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengecek sekolah melalui media sosial 2. Informasi sekolah ada di media sosial 3. Brosur sekolah memberikan gambaran umum tentang sekolah
3	Evaluasi Alternatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program unggulan sesuai dengan minat yang dimiliki 2. Program unggulan sesuai dengan bakat yang dimiliki 3. Sekolah memiliki reputasi yang baik 4. Saya mempertimbangkan lingkungan sekolah
4	Keputusan Pemilihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memilih berdasarkan kualitas Pendidikan 2. Saya mendaftar setelah mempertimbangkan fasilitas 3. sekolah ini memiliki prestasi

No	Indikator	Pernyataan
5	Evaluasi pasca pemilihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya puas dengan fasilitas yang disediakan 2. Saya puas dengan pengajaran yang diterapkan 3. Saya senang dengan kegiatan ekstrakurikuler

3.3.4. Promosi (Z)

Buchari Alma dan Ratih Huriyati (dalam Mahbub, 2020) menyatakan bahwa promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Secara garis besar bentuk promosi memiliki kesamaan, namun kesamaan tersebut dapat dibedakan berdasarkan spesifikasi tugasnya. Gitosudarmo (2014) dalam jurnal (Mahbub, 2020) menyatakan bahwa terdapat 4 indikator promosi, yaitu:

1. Periklanan (*advertising*)
2. Promosi penjualan (*sales promotion*)
3. Penjualan personal (*personal selling*)
4. Publikasi (*publication*)

Tabel 3. 4 Indikator Dan Pernyataan Variabel
Promosi (Z)

No	Indikator	Pernyataan
1	Periklanan (<i>advertising</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. promosi sekolah ada di media sosial 2. promosi sekolah ada di media cetak 3. Iklan ymemberikan informasi yang lengkap
2	Promosi penjualan (<i>sales promotion</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memanfaatkan media sosial 2. Promosi ditampilkan dengan cara menarik 3. Promosi sekolah mudah dipahami
3	Penjualan personal (<i>personal selling</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah menjelaskan program secara jelas 2. Promosi membantu memahami keunggulan sekolah 3. Promosi door to door menjadi pertimbangan memilih sekolah
4	Publikasi (<i>publication</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi program unggulan ada di media sosial 2. Publikasi dokumentasi kegiatan ada di media sosial. 3. Publikasi prestasi ada di media sosial

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pembagian kuesioner dan teknik sampling. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasikan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Kuesioner ini berisi pernyataan tentang variabel lokasi, fasilitas sekolah, keputusan pemilihan sekolah, dan promosi. Responden hanya perlu memilih kolom jawaban yang sesuai dan tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti sesuai dengan operasionalisasi variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Peneliti akan membagikan kuesioner secara langsung kepada peserta didik SMA Muhammadiyah 8 Gresik tahun pelajaran 2024-2025 yang merupakan responden penelitian ini.

Kuesioner diukur dengan skala Likert, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Skor untuk kuesioner adalah: 1=Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3=Netral, 4=Setuju, and 5=Sangat Setuju. (Sugiyono, 2017)

3.5 Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yaitu data primer

A. Data Primer

Sinambela (2021) menyatakan data primer merupakan data dari sumber pertama yang didapat baik dari individual atau perseorangan, asli, atau langsung diperoleh peneliti melalui instrumen yang telah dipersiapkan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh

peneliti. Data Primer pada penelitian ini meliputi data hasil penyebaran kuesioner secara langsung pada responden. Responden yang dimaksud pada penelitian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 8 Gresik tahun pelajaran 2024-2025

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul seluruh responden. Kegiatan tersebut meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, pengolahan dan penyajian data dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan *Variance* atau *component based structural equation modeling* Pemodelan persamaan struktural yang sering disebut *Partial Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS.

Penelitian ini menggunakan analisis data Partial Least Square (PLS) yang meliputi evaluasi model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Tujuan evaluasi model pengukuran adalah untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk pengukuran atau indikator. Evaluasi ini meliputi validitas konvergen dan reliabilitas komposit.

1. Evaluasi Outer Model:

Evaluasi outer model dilakukan untuk menilai validitas atau reabilitas model. Outer model dengan indikator refleksif di evaluasi melalui validitas convergent dan validitas discriminant dari indikator pembentuk konstruk laten dan composite reliability serta cronbach alpha untuk blok indikatornya (Ghozali & Latan, 2020:67-68). Uji yang dilakukan outer model yaitu :

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Nilai convergent validity dapat dilihat dari korelasi antar skor item atau indikator dengan konstraknya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70 namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, nilai loading faktor diatas 0,5 – 0,6 masih dapat diterima. Convergent validity juga dinilai dari Average variance extracted (AVE) nilai minimal setiap konstruk diperlukan pada penelitian $> 0,5$.

b. Discriminant Validity

Pengukuran dicriminat validity salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan nilai cross loadings variable indikator. Secara umum nilai outer loadings dari sebuah variable indikator harus lebih besar dari semua nilai outer loadings variable indikator tersebut terhadap konstruk yang lain.

2. Uji Reliabilitas

a. Composite Reability

Merupakan alat pengukuran untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Semakin tinggi nilai maka semakin tinggi tingkat reliabilitas. Untuk dapat dikatakan suatu variable indikator memiliki nilai yang cukup, nilai composite reliabilitas $> 0,7$.

b. Cronbach Alpha

Merupakan penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Uji reliabilitas menggunakan composite reliability dapat diperkuat dengan cronbach alpha. Variabel dapat dinyatakan reliabilitas jika memenuhi nilai Cronbach alpha $>$

0,7. Dalam Musyaffi et al., (2022:11), Cronbach alpha dapat diukur dengan minimal nilai $> 0,7$.

2. Evaluasi Inner Model

Analisis inner model disebut juga sebagai analisis structural model, bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten (Ghozali & Latan, 2020:69). Evaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi :

1. Coefficient Determinant (R-Square)

Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai R-Square juga menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut dibagi ke beberapa kriteria yakni R-Square sebesar 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, dan 0,19 artinya lemah (Ghozali & Latan 2020:73).

2. Uji Goodness of Fit model PLS

Uji goodness of fit model PLS dilihat dari nilai SRMR model. Model PLS dinyatakan telah memenuhi kriteria goodness of fit model jika nilai SRMR $< 0,10$ dan model dinyatakan perfect fit jika nilai SRMR $< 0,08$ (Ghozali & Latan, 2020:81).

3. Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2021 : 63) mendefinisikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris Uji hipotesis untuk

korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan t-statistik. Untuk nilai probabilitas dan nilai p-value dengan alpha 5% adalah $< 0,05$. Nilai t- tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak jika t-statistik $>$ t- tabel 1,96. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas, maka H_a diterima jika nilai p-value $< 0,05$ (Ghozali & Latan, 2020)

